

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas BTM Al-Kautsar Kota Makassar 2016-2022

Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal¹, Agusdiwana Suarn², Muhammad Khaedar Sahib, SE., M. Ak³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah, Terhadap Profitabilitas Baitut Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan pembiayaan mudharabah dan murabahah yang dipublikasikan oleh BTM Al-Kautsar. Penelitian ini menggunakan analisis statistic, yaitu Analisa data yang memperhitungkan keterkaitan antar variabel dependen (mudharabah dan murabahah) dengan variabel independent yaitu (profitabilitas) dengan data time series dalam periode analisis tahun 2016-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BTM Al-Kautsar 2016-2022 terbukti dari diperoleh t_{tabel} sebesar 2.015. Karena t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($0.818 < 2.015$). maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BTM Al-Kautsar 2016-2022 terbukti dengan diperoleh t_{tabel} sebesar 2.015. Karena t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($-0,943 < 2.015$). maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Mudharabah and Murabahah Financing on the Profitability of Baitut Tamwil Muhammadiyah Al-Kautsar. This study uses secondary data, which originates from the financial reports on mudharabah and murabahah financing published by BTM Al-Kautsar. This study uses statistical analysis, namely data analysis that takes into account the relationship between the dependent variable (mudharabah and murabahah) and the independent variable (profitability) with time series data in the 2016-2022 analysis period. The results of the mudharabah financing study did not have a significant effect on profitability at BTM Al-Kautsar 2016-2022 as evidenced by the obtained t table of 2,776. Because t count is smaller t table ($0.818 < 2.015$). then Ho's decision is accepted and H_a is rejected. Murabahah financing has no significant effect on profitability at BTM Al-Kautsar 2016- 2022 as evidenced by the obtained t table of 2,015. Because the t count is smaller than the table ($-0.943 < 2,015$). then Ho's decision is accepted and H_a is rejected.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 19 Juli 2023

Direvisi 10 Agustus 2023

Revisi diterima 17 Agustus 2023

Kata Kunci:

Mudharabah, Murabahah, Profitabilitas

Penulis Koresponden:

Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Faisal
Universitas Muhammadiyah Makassar
Toddopuli 6, Makassar, Sulawesi Selatan,
Indonesia
ardiahulfa@gmail.com



How to Cite: Faisal, et. al. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap BTM Al-Kautsar Kota Makassar 2016-2022. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(3) 161-171. doi: 10.56855/analysis.v1i3.705

PENDAHULUAN

Perekonomian syariah tengah mengalami perkembangan pesat di seluruh dunia, termasuk Indonesia, yang memiliki jumlah penduduk muslim yang sangat besar. Kemajuan ekonomi syariah di Indonesia telah mendapatkan respons positif dari pelaku bisnis, yang secara aktif mendirikan lembaga keuangan syariah, baik dalam bentuk bank maupun koperasi, yang menawarkan unit khusus yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam dalam semua aspek transaksi dan perbankan. Prinsip-prinsip ini melibatkan penekanan pada prinsip bagi hasil daripada penggunaan bunga dalam transaksi, dengan salah satu contoh transaksi syariah yang umumnya digunakan adalah mudharabah.

Prinsip-prinsip syariah dalam ekonomi ini didasarkan pada fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), yang menjadi landasan hukum untuk aktivitas usaha koperasi yang berorientasi pada syariah. Dalam konteks prinsip syariah ini, lembaga keuangan yang bersangkutan menginvestasikan dana yang ditempatkan pada bank atau koperasi syariah, baik itu dana milik lembaga keuangan maupun dana rekening investasi, dengan menggunakan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Investasi yang sesuai dengan syariah Islam tersebut meliputi akad Murabahah, Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, Salam, dan Istihna (Imamah, 2019).

Baitul Maal Wat Tamwil ialah salah satu lembaga keuangan berlandaskan prinsip hukum Islam yang selalu diujarkan dengan BMT. Baitul Maal Wat Tamwil ialah lembaga keuangan mikro yang bertabiat informal serta pengoperasiannya cocok dengan prinsip untuk hasil, serta ada peranan guna memajukan usaha mikro menengah kebawah supaya sanggup mengangkut derajat dan juga mertabat serta membela kepentingan universal publik. Tugas utama dari BMT adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana warga. Menyalurkan dana warga ialah membagikan pinjaman maupun pembiayaan kepada warga yang memerlukan dengan prinsip buat hasil. Menghimpun dana masyarakat yakni dengan deposito, giro, tabungan dan juga wujud simpanan yang ada (Junitasari, 2020).

Pembiayaan mudharabah adalah jenis pembiayaan dengan akad kerja sama antara pemilik modal (shahibul mal) dan pengelola (mudharib) untuk memperoleh profit atau keuntungan (Widyastuti, 2019). Selain mudharabah, pembiayaan murabahah yaitu suatu jasa atau produk pembiayaan yang diberikan oleh suatu Lembaga keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah kepada nasabah yang membutuhkan suatu barang tertentu (Kurniawan, 2019).

Profitabilitas dapat diukur melalui penggunaan Rasio Profitabilitas, yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen secara keseluruhan, yang tercermin dalam pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Dengan menggunakan Rasio Profitabilitas BTM Al-Kautsar Manfaat, kita dapat menilai perbandingan antara laba tahun lalu dan laba tahun sekarang, atau perbandingan laba bulanan secara keseluruhan, yang mencerminkan tingkat keefektifan dan efisiensi kerja manajemen (Buchori & Prasetyo, 2014). Salah satu indikator rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen BTM dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan adalah Return On Asset (ROA). Semakin besar ROA suatu BTM, semakin besar tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh BTM tersebut, dan semakin baik pula posisi BTM tersebut dalam hal penggunaan aset (Ismawati et al., 2020).

METODOLOGI

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi. Penelitian ini mengidentifikasi satu variabel terikat, yaitu profitabilitas (Y), serta dua variabel bebas, yaitu pembiayaan mudharabah (X1) dan pembiayaan murabahah (X2). Fokus utama penelitian ini adalah pada pembiayaan mudharabah dan murabahah yang diterapkan di Baitut Tamwil Muhammadiyah (BTM) AL-Kautsar. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data time series, terutama laporan keuangan tahunan dari Baitut Tamwil Muhammadiyah AL-Kautsar Kota Makassar. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data laporan keuangan BTM AL-Kautsar Kota Makassar selama tujuh tahun, yakni dari tahun 2016 hingga 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Hasil Uji Asumsi Klasik

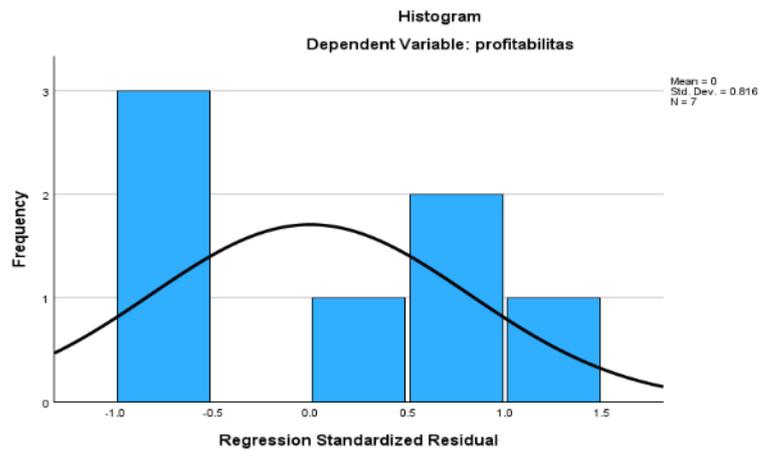
Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan menunjukkan distribusi normal. Penelitian ini menggunakan kolmogrov-Smirnov. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka akan dinyatakan bahwa data terdistribusi normal (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji normalitas data yang telah dilakukan sebagai berikut

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandalized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	17558710.809
Most Extreme Differences	Absolute	0,214
	Positive	0,214
	Negative	-0,180
Test Statistic		0,214
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

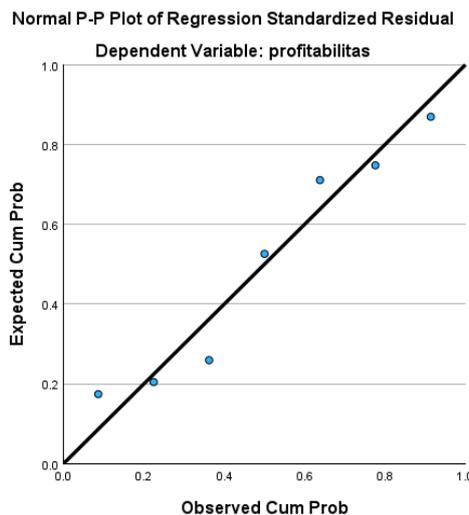
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas menunjukkan hasil normalitas dimana dapat dilihat level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal.



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas

Gambar histogram di atas menunjukkan bahwa kurva kinerja profitabilitas BTM AL-Kautsar memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri serta garisnya juga menyerupai lonceng, sehingga dapat disimpulkan data penelitian terlihat terdistribusi normal.



Gambar 2. Histogram Uji Normalitas

Dari gambar di atas terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan sebuah pengujian untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Berikut hasil uji multikolinieritas:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31514806,422	52473005,43		0,601	0,580		
	Pembiayaan Mudharabah	1,754	1,356	0,596	1,293	0,266	0,829	1,206
	Pembiayaan Murabahah	-0,796	1,271	-0,289	-0,627	0,565	0,829	1,206

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel Pembiayaan Mudharabah (X1) dan Pembiayaan Murabahah (X2) adalah $1,206 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,829 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi Multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan dengan pengujian terhadap nilai Uji Durbin-Watson (Uji D-W). dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544 ^a	0,296	-0,056	21504941,011	1,972

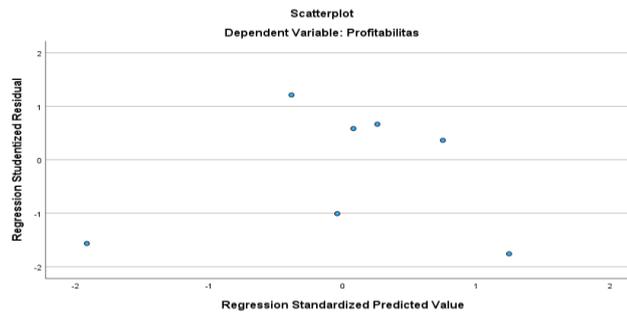
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan output diatas diketahui nilai DW (Durbin Watson) 1,972. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan signifikansi 5%. Diketahui jumlah data $N = 7$ dan jumlah variabel independen $K = 2$ maka diperoleh nilai dU (batas atas) sebesar 1,896. Nilai DW $1,972 >$ dari batas atas (dU) yakni 1,896 dan nilai DW sebesar 1,972 tersebut kurang dari $(4 - dU) 4 - 1,896 = 2,104$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan

lainnya. Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Uji Heterokedastisitas

Dari grafik di atas scatter plot yang disajikan terlihat bahwa titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas paada model regresi sehingga layak digunakan.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu hubungan secara linier yang lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara linier yang lebih dari satu variable bebas dengan variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31514806,422	52473005,434		0,601	0,580
	Pembiayaan Mudharabah	1,754	1,356	0,596	1,293	0,266
	Pembiayaan Murabahah	-0,796	1,271	-0,289	-0,627	0,565

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + X_1 + X_2 + e$$

$$= 3,1514 + (1,754) X_1 + (-0,796) X_2 + e$$

Keterangan:

Y = profitabilitas

X₁ = Pembiayaan mudharabah

X₂ = Pembiayaan murabahah

e = error

Untuk nilai t , dikatakan signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ standar. Jika menggunakan nilai signifikansi, maka dikatakan variabel tersebut signifikan bila nilai $sig <$ (dalam kasus ini nilai $\alpha=5\%$). Pada tabel dapat dilihat bahwa kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas. Maka analisisnya sebagai berikut:

Konstanta dari persamaan regresi linear berganda didapatkan hasil sebesar 3,1514 Artinya jika variabel Profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel Pembiayaan mudharabah (X1) dan Pembiayaan murabahah (X2), maka besarnya Profitabilitas (Y) sebesar 3,1514.

e. Analisis Hasil Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah secara parsial terhadap variabel dependen atau kinerja tenaga pendidik. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan asumsi kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji t :

Tabel 5. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31514806,422	52473005,434		0,601	0,580
	Pembiayaan Mudharabah	1,754	1,356	0,596	1,293	0,266
	Pembiayaan Murabahah	-0,796	1,271	-0,289	-0,627	0,565

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Hipotesis 1

Hipotesis pertama didasarkan pada pertimbangan berikut:

H_a : Terdapat dampak yang signifikan dari pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas.

H_0 : Tidak ada dampak yang signifikan dari pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas.

Setelah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t diperoleh nilai $t_{hitung}=1,293$ sedangkan nilai kritis menurut tabel, dengan menggunakan rumus $t_{\alpha} df n-2$ yaitu $0,05 df 7-2= 5$. Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,015. Karena t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} ($1,293 < 2,015$) maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BTM AL-Kautsar.

Hipotesis 2

Hipotesis kedua didasarkan pada pertimbangan berikut:

Ha: Terdapat dampak yang signifikan dari pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas.

H0: Tidak ada dampak yang signifikan dari pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas.

Dari pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t diperoleh nilai thitung = -0,627 sedangkan nilai ttabel dengan menggunakan rumus $t(\alpha, df, n-2)$ yaitu 0,05 df 7-2=5. Maka diperoleh t tabel sebesar 2,015. Karena thitung lebih kecil ttabel (-0,627 < 2,015) maka keputusan Ho diterima dan Ha ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah tidak ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada BTM AL-Kautsar.

f. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R² mendekati angka 1 maka dinyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan hampir secara keseluruhan informasi terkait kebutuhan variabel dependen. Baik buruknya persamaan regresi dapat ditentukan dengan nilai R² yang memiliki nilai antara 0 dan 1. Hasil dari pengujian koefisien determinasi dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,544	0,296	-0,056	21504941,011	1,972
a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,544 dan nilai R Square (R²) 0,296. Angka R Square (R²) disebut juga koefisien determinasi (KD), rumus untuk menghitung determinasi adalah $R^2 \times 100\% = 0,5442 \times 100\% = 29.6\%$. Berarti R Square (R²) membuktikan kontribusi pembiayaan mudharabah dan murabahah (X) dapat mempengaruhi profitabilitas (Y) pada BTM AL-Kautsar adalah sebesar 29.6%. Sedangkan sisanya 70.4% (100%-29.6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas BTM Al-Kautsar

Pembiayaan mudharabah tidak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROA BTM AL-Kautsar. Hasil perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,266 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 (0,266 > 0,05). Perbandingan antara nilai thitung

dengan nilai ttabel menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 1,293 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 2,01505 ($1,293 < 2,01505$). Dari perbandingan nilai thitung dengan ttabel dapat diketahui bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,544 menunjukkan adanya hubungan antara mudharabah dengan ROA sebesar 0,544. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,296 menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap ROA adalah sebesar 29,6% dan sisanya sebesar 70,4% dijelaskan oleh faktor lain.

Pada pembiayaan mudharabah, dana diberikan sepenuhnya oleh BTM kepada anggota untuk mendirikan usaha. Namun, terdapat masalah dalam pembiayaan di BTM AL-Kautsar, seperti anggota yang tidak mampu membayar karena usaha yang dijalankan oleh pengelola modal terhenti atau gagal, penggunaan dana yang tidak sesuai dengan kontrak, dan kurangnya pengawasan oleh pihak BTM AL-Kautsar. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi ROA. Meskipun demikian, tujuan utama BTM sebenarnya bukan mencari laba yang besar, melainkan memenuhi kebutuhan bersama dan menjadi wadah bagi pelaku ekonomi mikro dan kecil. Dengan pendekatan berbasis kekeluargaan, semua pihak mendapatkan manfaat berdasarkan kontribusi dan partisipasinya. BTM AL-Kautsar bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembiayaan mudharabah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismawati, Muh. Taufik, Annisa Fitri (2020) yang berjudul "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Usyalralkalh Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019)" yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BTM Al-Kautsar

Variabel pembiayaan murabahah tidak memiliki dampak positif yang signifikan terhadap ROA BTM AL-Kautsar. Hasil perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,565 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,565 > 0,05$). Perbandingan antara nilai thitung dengan nilai ttabel menunjukkan bahwa nilai thitung -0,627 lebih kecil dari nilai ttabel sebesar 2,01505 ($-0,627 < 2,01505$). Dari perbandingan antara nilai thitung dengan nilai ttabel dapat diketahui bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,544. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,212 menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap ROA adalah sebesar 29,6% dan sisanya sebesar 70,4% dijelaskan oleh faktor lain.

Pembiayaan murabahah di BTM AL-Kautsar menghadapi beberapa permasalahan, seperti tingginya jumlah anggota yang tidak mampu melunasi

pembayaran, yang mengakibatkan adanya tunggakan pembayaran, dan adanya anggota dengan karakter yang kurang baik. Selain itu, pemahaman anggota mengenai langkah-langkah untuk menyelamatkan dan menyelesaikan pembiayaan masih terbatas. Pihak BTM AL-Kautsar juga kurang teliti dalam melakukan pengawasan terhadap anggotanya. Ketika pembiayaan murabahah mengalami fluktuasi dan penurunan serta munculnya permasalahan, hal ini berpotensi memengaruhi ROA.

Namun tujuan utama dari BTM Al-Kautsar sebenarnya bukanlah mencari laba yang besar melainkan melayani kebutuhan bersama dan wadah bagi pelaku ekonomi mikro dan kecil. Dengan bentuk BTM yang berasaskan kekeluargaan, semua pihak mendapatkan manfaat berdasarkan manfaat berdasarkan kontribusi dan partisipasinya. Tujuan dari BTM AL-Kalutsar untuk menyejahterakan masyarakat khususnya anggota sehingga BTM AL-Kautsar memberikan kontribusi untuk mensejahterakaln masyarakat melalui pembiayaan murabahah.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dellanisa Ulfah Oktaviani, RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA. yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakalh, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Di KSPPS BTM Kotagede Periode 2014-2018” yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang dampak pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas BTM Al-Kautsar Kota Makassar pada periode 2016-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BTM AL-Kautsar 2016-2022 terbukti dari diperoleh t tabel sebesar 2,015. Karena t hitung lebih kecil t tabel ($1,293 < 2,015$). maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada BTM AL-Kautsar 2016-2022 terbukti dengan diperoleh t tabel sebesar 2,015. Karena t hitung lebih kecil tabel ($-0,627 < 2,015$). maka keputusan H_0 diterima dan H_a ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adytian, R. & Rosa, T. (2023). Pengaruh Struktur Efektifitas Modal Kerja, Liquiditas, Sulvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(2) 85-90. DOI: <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.206>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

- Imamah, I. F. (2019). Penentuan Nisbah Bagi Hasil Pada Pembiayaan Mudharabah Dan Perlakuan Akuntansinya (Studi Kasus Pada KSPPS BMT NU Cabang. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(1), 199. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i02.p05>
- Ismawati, Taufik, M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015 - 2019). *Islamic Banking, Economic and Financial Journal*, 1(1), 1-14.
- Junitasari, D. (2020). Penerapan Pembiayaan Murabahah pada Kantor Kas BMT Dana Barokah Muntilan Kabupaten Magelang. *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.32332/finansia.v3i2.2243>
- Kurniawan, P. (2019). Implementasi Akad Murabahah di Perbankan Syariah Kota Padang Sidempuan. *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyariahan Dan Keperdataan*, 5(1), 42.
- Malasulastri, Sitti Ismayanti, dan Risa, Tina (2023). Pengaruh Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Suatu Perusahaan. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(2) 136-147. <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.220>
- Rahmansyah, M. A., & Rosa, T. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Toko RF Computer. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 1(2) 114-124. DOI: <https://doi.org/10.56855/analysis.v1i2.216>
- Uji Buchori, I., & Prasetyo, A. (2014). Tingkat Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Kjks) Manfaat Surabaya. *Journal of Islamic Economics and Business*, 04(01), 706-734. <http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/elqist/article/view/64>
- Widyastuti, E. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Acuan BI Terhadap Volume Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 215. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6071>

BIOGRAFI PENULIS

	Andi Ulfa Ardiah Ramadhani Fasial , Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, ardiahulfa@gmail.com
	Agusdiwana Suarni, SEI, M. Acc , Universitas Muhammadiyah Makassar
	Muhammad Khaedar Sahib , Universitas Muhammadiyah Makassar